

**RANCANGAN PROGRAM KERJA**  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGKATAN 114**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

*“Mewujudkan Masyarakat yang Berdaya dan Berbudaya”*



Disusun Oleh:

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>FAKULTAS</b>
1.	Azhari Noor Ridho Musthofa	21103050140	Syari'ah dan Hukum
2.	Salsabila Shofiyyana Puteri	21104030005	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3.	Wardah Meuthia	21104030034	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4.	Lina Maratul Fadillah	21105030024	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
5.	Hanif Aswin	21104080020	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6.	Azzahra Safyra Amarta	21101010005	Adab dan Ilmu Budaya
7.	Putri Syakila Wulan Nagari	21103040156	Syari'ah dan Hukum
8.	Wulan Fernikasari	21103040008	Syari'ah dan Hukum
9.	Achmad Akmal adha	21104010054	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
10.	Bilkys Salwa Yulia Vernanda	21102030036	Dakwah dan Komunikasi

Dosen Pembimbing Lapangan:

**GALUH TRI PAMBEKTI, M.E.K.**  
**NIP. 11920606201903 2 020**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke-114, Kelompok:

Kelompok : 246  
Desa : Karanggondang  
Kecamatan : Udanawu  
Kabupaten : Blitar  
Provinsi : Jawa Timur

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 18 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok 246



**Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.**  
NIP. 11920606201903 2 020

**Achmad Akmal Adha**  
NIM. 21104010054

Menyetujui,

Kepala Desa Karanggondang



**Rudi Puryono, S.H.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, segala puji bagi Allah Ta'ala, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang karena anugerah-Nya, kami dapat menyusun Rencana Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler 114 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta oleh kelompok 246 dilaksanakan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa pelita akhlak dan ilmu sehingga dapat menerangi umat manusia dari gelapnya kemerosotan moral dan kebodohan.

Penyusunan Program Kerja ini bertujuan sebagai Rancangan program KKN reguler di desa Karanggondang, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur yang akan berlangsung. Program Kerja ini berhasil disusun berkat bimbingan dan kerjasama yang terjalin baik antara peserta KKN dengan berbagai pihak, mulai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), aparat desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tidak lupa masyarakat Desa Karanggondang. Sehingga dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang selalu memberikan keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Bapak Drs. Ahmad Haryono, M.M selaku Camat Udanawu.
7. Bapak Rudi Puryono S.H. selaku Kepala Desa Karanggondang
8. Seluruh peserta KKN 114 Kelompok 246 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN di Desa Karanggondang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan masih banyak kekurangan, maka untuk itu kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Besar harapan kami akan adanya saran dan kritik yang membangun sehingga menjadikan Rancangan lebih baik. Sebagai penutup kami haturkan do'a semoga Rencana Program Kerja yang telah kami susun ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. *Amin.*

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Blitar, 17 Juli 2024

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DARTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I : SITUASI DAN KONDISI LOKASI</b> .....	
A. Letak Geografis .....	1
B. Demografi Desa .....	2
1. Jumlah Penduduk .....	2
2. Pekerjaan Masyarakat.....	2
3. Perekonomian Masyarakat .....	4
4. Pendidikan Masyarakat .....	5
5. Kesehatan Masyarakat.....	6
6. Keagamaan .....	7
7. Kebudayaan.....	7
<b>BAB II : PROSES TRANSFORMATIF-ABCD</b> .....	<b>9</b>
A. Pengetahuan Tentang Transformatif-ABCD.....	9
B. Pemetaan Aset .....	10
C. Proses Pengenalan <i>Leackey Bucket</i> Kepada Masyarakat.....	13
D. Perencanaan Aksi .....	14
<b>BAB III : PROGRAM KERJA</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	

# BAB I

## SITUASI DAN KONDISI LOKASI

### A. Letak Geografis

Desa Karanggondang merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Desa Karanggondang terletak pada posisi koordinat  $8.027487^{\circ}$  dan  $112.036042^{\circ}$ . Topografi desa ini adalah berupa dataran rendah. Desa Karanggondang terbagi dalam dua dusun yaitu Dusun Karangsari dan Dusun Udanawu. Adapun batas desa tersebut adalah:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Kebonagung
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Sumpersari
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Ringinanom
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Mangunan

Adapun lokasi Desa Karanggondang menuju beberapa tempat adalah sebagai berikut:

- 1.) Jarak desa ke Ibu kota Kecamatan = 2 KM
- 2.) Waktu tempuh ke Kecamatan = 10 Menit
- 3.) Jarak tempuh ke Ibu kota Kabupaten = 30 KM
- 4.) Waktu tempuh ke kabupaten = 90 Menit
- 5.) Ketersediaan angkutan umum = tidak ada

Desa Karanggondang merupakan wilayah yang terdiri dari : pemukiman penduduk, tanah tegalan, perkebunan rakyat, lahan persawahan dengan, luas wilayah desa 378,615 Ha. Dimana seluas 186,615 Ha adalah tanah sawah, 78,500 Ha Tegal/Ladang, 82,500 Ha Pemukiman dan 31 Ha berupa fasilitas umum. Iklim Desa Karanggondang berdasarkan data BPS Kabupaten Blitar tahun 2022, selama tahun 2013 curah hujan di Desa Karanggondang rata-rata mencapai 2.400 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2017-2023.

## B. Demografi Desa

### 1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2024 jumlah penduduk Desa Karanggondang adalah terdiri dari 965 KK, dengan Jumlah total 2.716 jiwa, dengan rincian 1.366 laki-laki dan 1.350 perempuan. Adapun untuk lebih rincinya akan dipaparkan dalam tabel berikut:

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase
1	0-4	58 Orang	49 Orang	107 Orang	3,94 %
2	5-9	89 Orang	101 Orang	190 Orang	7,00 %
3	10-14	120 Orang	96 Orang	216 Orang	7,95 %
4	15-19	78 Orang	84 Orang	162 Orang	5,96 %
5	20-24	116 Orang	112 Orang	228 Orang	8,39 %
6	25-29	98 Orang	87 Orang	185 Orang	6,81 %
7	30-34	106 Orang	86 Orang	192 Orang	8,22 %
8	35-39	121 Orang	115 Orang	236 Orang	8,48 %
9	40-44	114 Orang	126 Orang	240 Orang	8,02 %
10	45-49	92 Orang	104 Orang	196 Orang	8,00 %
11	50-54	105 Orang	106 Orang	211 Orang	5,61 %
12	55-58	80 Orang	58 Orang	138 Orang	4,42 %
13	>59	189 Orang	226 Orang	590 Orang	13,04 %
Jumlah		1.366 Orang	1.350 Orang	2.716 Orang	<b>100,00%</b>

Sumber: Data Penduduk Tahun 2024

### 2. Pekerjaan Masyarakat

Desa karanggondang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Udanawu kabupaten Blitar. Dalam bahasa Jawa, nama Udanawu berarti “hujan abu”, merefleksikan riwayatnya yang sering diterpa hujan abu dari Gunung Kelud. Kondisi tanah yang bersifat vulkanis, sangat mendukung kesuburannya

sehingga mudah dimanfaatkan sebagai area pertanian dan perkebunan. Dengan wilayah yang didominasi dengan wilayah sawah yang luas, atas dasar hal tersebut, mayoritas warga Karanggondang berprofesi sebagai petani dan pekebun.

Berbagai jenis tanaman menjadi komoditi utama pertanian warga desa seperti padi sawah, jagung, tebu, umbi-umbian, dan juga tanaman hortikultura seperti bawang merah, cabe rawit, cabe besar, dan masih banyak lainnya. Sebagian lainnya juga berprofesi sebagai pedagang, karyawan wiraswasta, dan sedikit yang berprofesi sebagai pegawai negeri. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Belum/Tidak Bekerja	625
2	Buruh Harian Lepas	38
3	Buruh Tani/Perkebunan	134
4	Dosen	1
5	Guru	7
6	Karyawan Honorer	1
7	Karyawan Swasta	350
8	Polri	3
9	Kepala Desa	1
10	Konstruksi	1
11	Mekanik	2
12	Mengurus Rumah Tangga	213
13	Pedagang	94
14	Pegawai Negeri Sipil	9
15	Pelajar/Mahasiswa	288
16	Pembantu Rumah Tangga	6
17	Pengacara	1
18	Pensiunan	1
19	Perangkat Desa	4
20	Perawat	2
21	Perdagangan	19
22	Petani/Pekebun	543

23	Peternak	3
24	Sopir	2
25	TNI	1
26	Tukang Batu	8
27	Penjahit	2
28	Wartawan	2
29	Wiraswasta	235

### 3. Perekonomian Masyarakat

Kapasitas pertanian masyarakat yang luar biasa menjadikan mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan sangat baik. Pertanian merupakan salah satu sektor pendukung perekonomian warga Karanggondang. Perekonomian desa Karanggondang sangat beragam, mulai dari rendah hingga ke atas. Hal ini terlihat dari aspek mata pencaharian masyarakat Kecamatan Karanggondang yang berprofesi sebagai petani, pemilik perkebunan, wiraswasta, guru, dan lain-lain. Di Kecamatan Karanggondang terdapat sejumlah industri rumah tangga seperti pembuatan keripik pare, keripik buah, keripik usus, keripik tempe, dan lain-lain. Serta industri berkembang seperti batik. Oleh karena itu, kehidupan masyarakat di Kecamatan Karanggondang dapat dikatakan cukup sejahtera, walaupun sebagian masyarakat masih hidup dalam kemiskinan dan masih banyak pengangguran.

Melihat data yang ada, tingkat kemiskinan di Desa Karanggondang termasuk tinggi. Dari jumlah penduduk total 2.716 orang, sejumlah 1.449 orang tercatat dalam data Terpadu kesejahteraan Sosial ( DTKS ) jadi dari 53 % jumlah penduduk Desa Karanggondang adalah orang yang berhak menerima bantuan (miskin).

#### 4. Pendidikan Masyarakat

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tingkat pendidikan Desa Karanggondang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel Tingkat Pendidikan Masyarakat**

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Usia Pra-Sekolah	618	22,75 %
2	Tidak Tamat SD	260	9,57 %
3	Tamat Sekolah SD	816	30,04 %
4	Tamat Sekolah SMP	662	24,37 %
5	Tamat Sekolah SMA	321	11,82 %
6	Tamat Sekolah PT/ Akademi	39	1,44 %
<b>Jumlah Total</b>		<b>2.716</b>	100 %

*Sumber: Data Penduduk Tahun 2024*

Dari data pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Karanggondang hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Karanggondang tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Karanggondang baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara untuk pendidikan tingkat menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh. Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Karanggondang yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Karanggondang Bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada tidak bisa berkembang.

## **5. Kesehatan Masyarakat**

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Dari data yang ada menunjukkan adanya jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain hipertensi, diabetes, demam dan stroke. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Karanggondang secara umum.

Sedangkan data disabilitas juga cukup tinggi jumlahnya. Tercatat penderita cacat Fisik dan berjumlah 4 orang, tuna wicara 3 orang, tuna netra 1 orang, tuna grahita 1 orang, cacat mental 9 orang. Data ini menunjukkan masih rendahnya kualitas hidup sehat di Desa Karanggondang. Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah terkait keikutsertaan masyarakat dalam KB. Terkait hal ini peserta KB aktif di Desa Karanggondang berjumlah 440 pasangan usia subur dari jumlah Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 504 orang. Sedangkan jumlah bayi yang diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 37 bayi. Tingkat

partisipasi demikian ini relatif tinggi walaupun masih bisa dimaksimalkan mengingat cukup tersedianya fasilitas kesehatan berupa sebuah Puskesmas, dan Polindes di Desa Karanggondang. Maka wajar jika ketersediaan fasilitas kesehatan yang relatif langka ini berdampak pada kualitas kelahiran bagi bayi lahir.

## **6. Keagamaan**

Berkaitan dengan spiritualitas, dapat dipastikan bahwa seluruh warga desa karanggondang memeluk Islam sebagai agama yang diyakininya. Ini dapat dibuktikan melalui data kependudukan yang dirilis oleh Pemerintah Desa Karanggondang, dimana 100% warganya memeluk agama Islam.

Praktik keagamaan yang lazim dilakukan oleh warga disamping kewajiban utama sebagai seorang muslim (seperti salat, zakat, puasa, dsb) antara lain tradisi syukuran seperti, Yasinan setiap Kamis Malam Perlingkungan, Rutinan Setiap Malam Kamis Kliwon (Keliling Per Tempat Ibadah), Rutinan Setiap Siang (Setelah Jum'atan) Jumat Wage (Keliling Per Tempat Ibadah, Rutinan Setiap Rabu Legi (Keliling Per Desa Se-Kecamatan), Peringatan hari Besar Islam (Tahun Baru Hijriah dan Irso' Mi'roj) - Kegiatan berupa Pengajian dengan mengundang Mubaligh Penyelenggara Masjid.

## **7. Kebudayaan**

Suasana budaya masyarakat Desa Karanggondang Dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasananya sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipakainya kalender Jawa/ Islam, masih adanya budaya nyadran, slametan, tahlilan, mithoni yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam dan Jawa.

Kemudian pada bulan Suro (Muharram) setiap warga desa karanggondang senantiasa melakukan tradisi memasak bubur yang dikenal dengan istilah Ngabubur Suro/baritan. Panganan tersebut biasa dinikmati bersama-sama dengan sesama warga dan juga diberikan kepada siapapun dalam bentuk hadiah sehingga setiap orang dapat menikmatinya. Pada pelaksanaannya, warga setempat terbiasa bergiliran sehingga hampir setiap hari selalu tersedia bubur suro yang dapat dinikmati oleh warga.

**Tabel Capaian Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif**

No	Indikator	Capaian	Data Existing	Satuan
1.	Kegiatan tolong menolong yang didasarkan pada ajaran agama	7.12	146	jiwa
2.	Tokoh agama berpartisipasi dalam musdes dan implementasi pembangunan desa	100	1	Musdes
3.	Pelaksanaan musdes minimal 4 kali setahun	100	12	Musdes
4.	Budaya yang dilestarikan mencapai 100%, lembaga adat akti	0	0	RT
5.	Penyelesaian masalah sosial melalui pendekatan budaya >50%	N/A	0	RT

## BAB II

### PROSES TRANSFORMATIF- ABCD

#### A. Pengertian tentang Transformatif-ABCD

KKN yang ideal saat ini adalah KKN yang transformatif. KKN yang transformatif adalah kegiatan KKN berupa kegiatan penerjemahan, penerapan, serta pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat yang ditujukan guna menciptakan, membangun, dan memelihara perubahan yang menjunjung nilai-nilai luhur keadilan, kesetaraan dan keseimbangan dimana dengan melaksanakan ini, mahasiswa diharapkan bisa menjadi agen perubahan serta mampu memfasilitasi masyarakat sebagai agen perubahan atas diri mereka sendiri (Salahuddin, 2015).

KKN yang transformatif menuntut mahasiswa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi yang sudah diperoleh semasa kuliah guna meningkatkan taraf hidup baik dalam hal pendidikan maupun dalam hal kesejahteraan masyarakat. Konsep Asset Based Community Development atau sebutan “ABCD” merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat.

Pendekatan *Asset Based Community-Driven Development (ABCD)* yaitu pendekatan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan yang menitikberatkan pada penyusunan strategi berbasis masyarakat dengan cara mengkapitalisasi aset-aset yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini, semua anggota masyarakat dianggap memiliki aset untuk berkontribusi pada pembangunan desa. Metode kegiatan dilakukan dengan melakukan diskusi kelompok terarah yang dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, mulai dari GAPOKTAN, kelompok petani, karang taruna, pelaku UMKM. (Kiki Srijeki, 2020). Dengan pendekatan pengembangan masyarakat berbasis ABCD secara berkelanjutan, maka akan menciptakan kemandirian masyarakat sehingga meningkatkan pula tingkat kesejahteraannya.

## **B. Pemetaan Aset**

### **1. Aset Manusia**

Warga Desa Karanggondang secara demografi terdiri dari para lansia, orang dewasa, remaja dan kanak-kanak. Potensi sumberdaya manusia yang ada di Desa Karanggondang masih perlu digali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, perkebunan, industri rumah tangga, perbengkelan, dan teknologi informasi seta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi dan pertanian. Potensi-potensi ini masih perlu digali dan dimaksimalkan, karena hingga saat ini potensi tersebut belum termanfaatkan secara optimal.

Meskipun populasi penduduk Desa Karanggondang tidak terlalu padat dan pertumbuhannya tidak cepat, namun Desa Karanggondang memiliki tenaga terampil di bidang pertanian maupun peternakan.

Jumlah penduduk usia produktif di Desa Karanggondang cukup banyak dan rata-rata memiliki etos kerja yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang bekerja di berbagai sektor usaha terutama di bidang pertanian, peternakan, perdagangan dan jasa. Sektor-sektor usaha yang berkembang di wilayah Desa Karanggondang antara lain: toko, warung, penjahit, dsb. Semua sektor-sektor usaha ini selain merupakan usaha perorangan tidak jarang yang sampai membutuhkan Mayoritas penduduk desa Karanggondang merupakan petani, pekebun dan peternak dengan kemampuan yang diwariskan secara turun-temurun. Hal ini merupakan salah satu potensi tersendiri yang dapat dikembangkan agar pemanfaatan lahan pertanian maupun pekarangan dapat ditingkatkan secara optimal sebagai tenaga kerja pendukung usaha. Masyarakat karanggondang menggunakan musyawarah dan gotong royong dalam menyelesaikan masalah dan dalam pembangunan desa.

### **2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)**

Desa Karanggondang memiliki potensi yang beraneka ragam kekayaan yang dimiliki baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) maupun kelembagaan / organisasi yang hingga saat ini potensi sumber

daya yang ada belum benar-benar optimal untuk diberdayakan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bisa memakmurkan desa. Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Karanggondang, antara lain:

- a. Area persawahan dan lading: Mencakup berbagai macam tanaman seperti, jagung, kacang kedelai, kacang tanah, kacang tanah, padi, cabe, kubis, dan tomat. dan ada juga jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan seperti, apukat, durian, pisang, manga, jeruk.
  - b. Area perkebunan: Mencakup berbagai macam tanaman yang dibudidayakan seperti, kopi, pinang, tembakau, dan tebu.
  - c. Pertenakan: Populasi ternak di masyarakat karanggondang kebanyakan seperti, sapi, kambing, dan ayam.
  - d. Perairan: Mencakup potensi air untuk irigasi dan sumber air bersih untuk potensi air untuk irigasi seperti waduk, sungai, dan embung. Dan untuk sumber air bersih seperti sumur gali, pipanisasi, sumur pompa.
  - e. Perikanan: Mencakup berbagai jenis dan produksi budidaya ikan. Seperti lele, gurami, dan ikan hias.
  - f. Gedung administrasi pemerintahan: terdapat kantor kepala desa karanggondang sebagai pusat administrasi dan pemerintahan desa, dan UPTD Puskesmas karanggondang.
  - g. Fasilitas keagamaan: Baitus solihin, Darussalam, An Nuur, Baitul Makmur, Nurul Iman, Al Hidayah, Al Jamal, Al Amin, Al Ikhlas, Al Muttaqin, Daarul Asror, Al Mubarak, Al Amin, Nur Rohman.
  - h. Fasilitas Olahraga terdapat lapangan untuk sepak bola takraw.
- Wilayah Desa Karanggondang terdiri dari 2 Dusun yaitu;

- Dusun Karangsari : 2 RW terdiri dari 8 RT
- Dusun Udanawu : 2 RW terdiri dari 8 RT

Yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap

masyarakat di Desa Karanggondang dari kedua Dusun tersebut terbagi menjadi 4 Rukun Warga (RW) dan 16 Rukun Tetangga (RT).

### 3. Aset Grup Atau Asosiasi

No	Lembaga	Jumlah
1	Kelompok PKK	4
2	Kelompok Fatayat	1
3	Kelompok Ansor	1
4	LSM	1
5	Dasawisma	1
6	Kesenian Hadrah/Sholawatan	1
7	Petilasan	2
8	Kelompok Muslimat	1

### 4. Aset Institusi atau Lembaga

- a. Kantor Kelurahan
- b. Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nuur
- c. Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitus Sholihin
- d. Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam
- e. SD Negeri Karanggondang 1
- f. SD Negeri Karanggondang 2
- g. Masjid An-Nuur
- h. Masjid Baitus Sholihin
- i. Masjid Darussalam
- j. Masjid Baitul Makmur
- k. Mushala Nurul Iman
- l. Mushala Al-Hidayah
- m. Mushala Al-Jamal
- n. Mushala Al-Amin
- o. Mushala Al-Ikhlash
- p. Mushala Al-Muttaqin

- q. Mushala Daarul Asror
- r. Mushala Al-Mubarak
- s. Mushala Al-Amin
- t. Mushala Nur-Rohman
- u. Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah
- v. Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita

### **C. Proses Pengenalan Leackey Bucket kepada Masyarakat**

*Leackey Bucket* atau biasa dikenal dengan istilah ember bocor merupakan salah satu cara yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengenali, mengidentifikasi, dan menganalisa berbagai bentuk perputaran keluar dan masuknya perekonomian lokal masyarakat setempat. Lebih singkatnya *leaky bucket* adalah alat yang berguna untuk mempermudah warga atau komunitas untuk mengenal berbagai perputaran asset ekonomi lokal yang mereka miliki. Sehingga hasilnya bisa dijadikan untuk meningkatkan kekuatan secara kolektif dan membangunnya secara bersamaan.

Proses dari aktivitas ini dapat dilakukan dengan mengajak warga atau komunitas untuk memvisualisasikan dinamika ekonomi mereka ke dalam wadah yang bocor yang diisi dengan air. Wadah ini terdiri dari alur air (barang/kas) yang masuk, kemudian air ini beraktivitas di dalamnya (perputaran barang/kas/jasa). Kemudian, air yang bocor dari wadah tersebut merupakan barang/kas/jasa yang keluar dari masyarakat tersebut.

Proses pengenalan *Leackey Bucket* ini disampaikan kepada masyarakat secara persuasif kepada Kepala Desa dan pemerintah desa, dan juga diinformasikan sewaktu-waktu kepada masyarakat langsung pada pelaksanaan program-program kerja yang telah disusun. Proses pengenalan ini juga dilakukan secara mengalir dalam artian mengiringi pembicaraan yang seringkali dilakukan dengan warga setempat.

Pengibaratan *Leaky Bucket* juga terjadi dalam perputaran ekonomi di Desa Karanggondang. Peningkatan potensi yang ada di Desa Karanggondang berada pada tahap pengoptimalan dari semua segi khususnya pengelolaan pengenalan

kepada asset warga guna mendorong berbagai bentuk aktivitas perekonomian. Berbicara mengenai *Leaky Bucket*, pemerintah Desa Karanggondang memiliki andil yang sangat besar dan sebagai pemeran utama dalam menggerakkan seluruh potensi desa tersebut guna memberdayakan masyarakat. Salah satu potensi desa Karanggondang adalah UMKM yang tentunya masih memiliki beberapa permasalahan seperti adanya keterbatasan tenaga akibat minimnya sumber daya manusia, belum meluasnya pemasaran, belum adanya perizinan edar, sertifikasi halal, dll. Dengan adanya *Leaky Bucket* atau ember bocor dalam istilah bisnis, maka dalam hal ini pemerintah Desa Karanggondang memiliki andil yang cukup besar untuk mengupayakan potensi tersebut dengan menggait beberapa komunitas-komunitas masyarakat yang ada seperti PKK, dan Karang Taruna.

#### **D. Perencanaan Aksi**

Proses pengabdian dilakukan dengan memperhatikan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) secara terencana dan tertata dengan menerapkan pola POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).

Perencanaan aksi dilakukan dengan memaksimalkan asesmen untuk menggali data sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang ada di Desa Karanggondang, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar terutama pada pemerintah Kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Karanggondang untuk kemudian dianalisis. Berdasarkan asset dan analisis permasalahan, program kerja yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan Kelurahan yang sekiranya dapat terjangkau dengan sumber daya yang kelompok. Program kerja terdiri dari bidang hukum, pendidikan, dan ekonomi.

### BAB III

#### PROGRAM KERJA

##### A. Program Kerja Unggulan

###### 1. Sosialisasi Urgensi Pendidikan Tinggi

Nama Program	Sosialisasi Urgensi Pendidikan Tinggi
Tujuan Program	Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perguruan tinggi dan membantu calon mahasiswa dalam membuat Keputusan yang tepat mengenai pilihan Pendidikan mereka
Sasaran Program	Remaja Usia SMP dan SMA Desa Karanggondang
Bentuk Kegiatan	Dalam misi pengabdian KKN ini, akan disosialisasikan kepada siswa SMP dan SMA Desa Karanggondang, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar dengan cara sosialisasi kurang lebih 2 jam menggunakan media proyektor dengan sesi penyampaian materi dan tanya jawab.
Waktu pelaksanaan	Menyesuaikan
Tempat	Kantor Kelurahan Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Wulan Fernikasari, Putri Syakila W.N

###### 2. Pengembangan Potensi berupa batik KHAS Desa Karanggondang

Nama Program	Pengembangan Potensi berupa batik KHAS Desa Karanggondang
Tujuan Program	Memperbaiki kualitas hidup Masyarakat
Sasaran Program	Komunitas Batik Setempat
Bentuk Kegiatan	Marketing
Waktu pelaksanaan	Menyesuaikan
Tempat	Sanggar Batik Desa Karanaggondang
Penanggung Jawab	Bilkys Salwa, Lina Maratul Fadillah

### 3. Membuat Vidio Profil Desa Karanggondang

Nama Program	Vidio Profil Desa Karanggondang
Tujuan Program	Branding Desa Karanggondang, menyusun gambaran menyeluruh terkait sejarah, karakteristik, potensi, serta tingkat perkembangan desa yang akurat dan komprehensif
Sasaran Program	Masyarakat Desa Karanggondang
Bentuk Kegiatan	Membuat konten berupa vidio Profil Desa yang berisikan sejarah, hingga potensi yang dimiliki desa, kemudian diproduksi dengan melalui proses syuting, wawancara dengan masyarakat setempat dan editing.
Waktu pelaksanaan	Mulai 17 Juli - 16 Agustus 2024
Tempat	Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Achmad Akmal adha, Azharil Noor Ridho Musthofa, Azzahra dan Wardah

## B. Program Kerja Penunjang

### 1. Bimbingan Belajar Gratis

Nama Program	Bimbingan Belajar
Sasaran Program	Siswa SD di Desa karanggondang
Tujuan Program	Membantu anak dalam penyelesaian tugas belajarnya dan menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu.
Waktu pelaksanaan	Setiap hari Senin dan Rabu, mulai tanggal 17 Juli – 21 Agustus 2024
Tempat	Posko KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Kelompok 246
Penanggung Jawab	Hanif Aswin

### 2. Mengajar TPQ

Nama Program	Mengajar TPQ
Tujuan Program	Mewujudkan masyarakat yang Islami dan memiliki pengetahuan agama yang baik.

Sasaran Program	TPQ yang ada di Desa Karanggondang
Waktu pelaksanaan	Setiap hari Senin dan Rabu terhitung mulai tanggal 17 Juli – 21 Agustus 2024
Tempat	2 TPQ Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Achmad Akmal, Lina Maratul

### 3. Mengajar TK dan SD

Nama Program	Mengajar TK dan SD
Tujuan Program	Memberikan Kontribusi positif terhadap pendidikan anak-anak di tingkat dasar
Sasaran Program	TK dan SD yang ada di Desa Karanggondang
Waktu pelaksanaan	Setia hari Senin, Rabu dan Jum'at, terhitung mulai tanggal 17 Juli – 21 Agustus 2024
Tempat	TK Dharmawanita, TK Muslimat dan SDN 1 Karanggondang
Penanggung Jawab	Wardah dan bilkis

### 4. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia

Nama Program	Partisipasi daalam kegiatan Posyandu Balita dan Lansia
Tujuan Program	Mewujudkan acara yang tertib, meriah serta berjalan sesuai rencana
Sasaran Program	Masyarakat Desa Karanggondang
Waktu pelaksanaan	Setiap Jadwal Posyandu, dimulai dari tanggal 17 Juli – 23 Agustus 2024
Tempat	Kantor Kelurahan Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Syakila

### 5. Membantu Mensukseskan PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional) 17 Agustus

Nama Program	Membantu Mensukseskan PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional) 17 Agustus
--------------	--

Tujuan Program	Mewujudkan acara yang tertib, meriah serta berjalan sesuai rencana.
Sasaran Program	Masyarakat Desa Karanggondang
Waktu pelaksanaan	17 Agustus - Selesai
Tempat	Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Azharil

6. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Mingguan Desa Karanggondang (yasinan dan pengajian)

Nama Program	Berpartisipasi Dalam Kegiatan Mingguan Desa Karanggondang
Tujuan Program	Menumbuhkan dan mempererat rasa persaudaraan antar warga desa
Sasaran Program	Masyarakat Desa Karanggondang
Waktu pelaksanaan	Setiap Rutinan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 11 Juli – 23 Agustus 2024
Tempat	Kondisional
Penanggung Jawab	Azharil

7. Membantu Administrasi Kantor Kecamatan

Nama Program	Membantu Administrasi Kantor Kecamatan
Tujuan Program	Membantu penanganan dan pelayanan keperluan pemerintahan kecamatan
Sasaran Program	Staf Kantor Kecamatan Udanawu
Waktu pelaksanaan	Bergilir 6 kelompok, dimulai dari 15 Juli 2024 – 23 Agustus 2024
Tempat	Kantor Kecamatan Udanawu
Penanggung Jawab	Wulan

## 8. Sosialisasi Pendidikan Parenting

Nama Program	Sosialisasi Pendidikan Parenting
Tujuan Program	Mengenalkan dan memasyarakatkan Pendidikan Parenting yang benar bagi masyarakat
Sasaran Program	Orang tua yang ada di Desa Karanggondang
Bentuk Kegiatan	Bentuk kegiatan sosialisasi pendidikan parenting berupa sosialisasi kepada orangtua Desa Karanggondang selama kurang lebih 1 jam dalam setiap sosialisasinya. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada saat jadwal imunisasi Desa Karanggondang.
Waktu pelaksanaan	Kamis, 18 Juli 2024
Tempat	Kantor Kelurahan Desa Karanggondang
Penanggung Jawab	Hanif Aswin, Salsabila Shofiyyana Puteri

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rancangan Program Kerja (KKN) 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini disusun berdasarkan hasil yang telah didapatkan setelah melakukan silaturahmi dengan aparat desa serta masyarakat pada tanggal 10 Juli sampai 15 Juli 2024 di Desa Karanggondang, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

Demikian Program Kerja ini disusun sebagai rancangan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 246 Reguler Angkatan 114 di bawah arahan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan program kerja yang akan dilaksanakan. Kami menyadari bahwa rencana ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Penyusun berharap, apa yang telah disampaikan dapat menjadi referensi inovasi dan pengembangan yang berguna bagi para akademisi maupun mahasiswa yang hendak melaksanakan pengabdian yang akan dilaksanakan. Sekian dan terima kasih.

Lampiran

**RENCANA ANGGARAN BIAYA KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
ANGKATAN 114 KELOMPOK 246**

Desa Karanggondang, Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, Jawa Timur

<b>RAB PENGAJUAN PROKER UNGGULAN</b>			
<b>Seminar Urgensi Pendidikan Tinggi</b>			
<b>NO</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Tanggal/bulan</b>	<b>Jumlah Uang</b>
1	Transportasi Pemateri		Rp 200.000
2	Konsumsi		Rp 500.000
3	Seminar Kit		Rp 300.000
4	Banner		Rp 100.000
<b>Total Pengeluaran Seminar</b>			<b>Rp 1.000.000</b>

<b>Optimalisasi Batik</b>			
<b>NO</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Tanggal/bulan</b>	<b>Jumlah Uang</b>
1	Banner dan Pamflet		Rp 300.000
2	Konsumsi		Rp 200.000
3	Akomodasi		Rp 150.000
4	Cinder Mata		Rp 150.000
5	Sewa kamera		Rp 200.000
<b>Total Pengeluaran Seminar</b>			<b>Rp 1.000.000</b>

<b>Vidio Profil Desa Karanggondang</b>			
<b>NO</b>	<b>Jenis Pengeluaran</b>	<b>Tanggal/bulan</b>	<b>Jumlah Uang</b>
1	Banner dan Pamflet		Rp 300.000
2	Sewa Kamera		Rp 200.000
3	Jasa Kameramen		Rp 200.000
4	Kuota		Rp 150.000
5	Kebutuhan lain-lain		Rp 150.000
<b>Total Pengeluaran Seminar</b>			<b>Rp 1.000.000</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN :</b>			<b>Rp 3.000.000</b>